

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh Perubahan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis + Fe dan diberikan Fe saja di PMB Ny. Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, status gizi. Sedangkan data khusus meliputi perbedaan Perubahan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis. Hasil data menggunakan komputersasi SPSS versi 17.

#### 4.1 Data Umum

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang dengan jumlah subyek penelitian 9 pasien ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret 2020.

PMB Sumiatun Sudemba, yang berlokasi di Jl. Werkudoro, Polehan, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65121, Pengelola Rumah Bersalin tersebut yaitu Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd. Bidan Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd ini memiliki kurang lebih 2 asisten bidan. PMB ini memiliki 2 ruangan pemeriksaan, 2 ruangan bersalin, 2 ruangan nifas. Pelayanan di PMB ini mencakup pelayanan *antenatal*, *intranatal*, *postnatal*, *neonatal*, pelayanan kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana (KB). Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang cukup memadai.

#### 4.1.2 Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden yang diberi Pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan.

**Tabel 4.1 Distribusi karakteristik usia responden pada kelompok perlakuan di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang**

Karakteristik Usia	Kelompok Perlakuan	
	F	%
< 20 tahun	6	66,7
20-35 tahun	3	33,3
>35 tahun		0
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan 9 responden yang diberijus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah berusia <20 tahun sebanyak (66,7%).

#### 4.1.3 Karakteristik Paritas

Karakteristik paritas responden yang di beri Fe + jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan.

**Tabel 4.2 Distribusi karakteristik paritas responden pada kelompok perlakuan di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang**

Karakteristik Paritas	Kelompok Perlakuan	
	F	%
Primipara	9	100
Multippara	0	0
Jumlah	9	100

sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan 9 responden yang diberi Fe + jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah paritas primipara atau hamil pertama sebanyak 9

orang (100%), dan yang terendah adalah paritas multipara sebanyak 0 orang (0%).

#### 4.1.4 Karakteristik Pendidikan

Karakteristik pendidikan responden yang diberi Fe + jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan.

**Tabel 4.3 Distribusi karakteristik pendidikan responden pada kelompok perlakuan di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang**

Karakteristik Pendidikan	Kelompok Perlakuan	
	F	%
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	6	66,7
D3/S1	3	33,3
Jumlah	9	100

*Sumber : Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan 9 responden yang diberi Fe + jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan, yang paling tertinggi adalah berpendidikan SMA 6 orang sebanyak (66,7%), dan yang terendah adalah berpendidikan D3/S1 3 orang sebanyak (33,3%).

#### 4.1.5 Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi ANC

Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi ANC yang dibedakan menjadi empat kategori pada kelompok yang diberi Fe + jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Frekuensi ANC pada kelompok perlakuan di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang**

Frekuensi ANC	Frekuensi	Prosentase
1 kali	9	100%
2 kali	0	0%
3 kali	0	0%
4 kali	0	0%
Jumlah	9	100%

*sumber : Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan 9 responden yang diberi Fe jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan, Seluruhnya status ANC frekuensi 1 kali sebanyak 9 orang (100%).

## 4.2 Data Khusus

### 4.2.1 Mengidentifikasi Karakteristik Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Pada Kelompok Perlakuan Sebelum Diberi Perlakuan

Ibu hamil trimester III yang diberi jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis sebagai kelompok perlakuan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu sebelum dan sesudah. Data yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat di tabel 4.5 dibawah ini

**Tabel 4.5 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan Pada Kelompok Perlakuan**

Sebelum	Perlakuan		Total	
	F	%	F	%
Tidak Anemia	0	0	0	0
Anemia Ringan	9	100	9	100
Anemia Sedang	0	0	0	0
Total	9	100	9	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 9 responden di dapatkan 9 (100%) responden memiliki kadar Hb kurang dari normal.

#### 4.2.2 Mengidentifikasi Karakteristik Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Sesudah Diberi Perlakuan

**Tabel 4.6 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dngan Anemia Ringan Pada kelompok Perlakuan**

Sesudah	Perlakuan		Total	
	F	%	F	%
Tidak Anemia	9	100	9	100
Anemia Ringan	0	0	0	0
Anemia Sedang	0	0	0	0
Total	9	100	9	100

*Sumber: Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari 9 responden responden mengalami hasil tidak anemia yaitu dengan prosentase 9 (100%)

#### 4.2.3 Menganalisa Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Kombinasi Jeruk Nipis Pada Ibu Hamil Trimester III Pada Kelompok Perlakuan Setelah Diberi Perlakuan

**Tabel 4.7 Menganalisa Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dngan Anemia Ringan Pada Kelompok Perlakuan**

Sesudah	Perlakuan		Total	
	F	%	F	%
Tidak Anemia	9	100	9	100
Anemia Ringan	0	0	0	0
Anemia Sedang	0	0	0	0
Total	9	100	9	100

*Sumber: Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari 9 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, setelah pemberian perlakuan berupa pemberian jus bayam hijau kombinasi jeruk nipis kepada 9 responden memiliki kenaikan kadar Hb >10 ( 100%).

### 1.2.3 Tabulasi Silang

**Table 4.8 Distribusi Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau kombinasi Jeruk Nipis**

Kadar Hb Fe	Kelompok Perlakuan				Jumlah
	(Sebelum)		(Sesudah)		
	Frekuensi	Prosentase%	Frekuensi	Prosentase%	
>10	0	0%	9	100%	100%
<10	9	100%	0	0%	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa kadar Hb pada kelompok perlakuan, kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Sumiatun Sudemba Kota Malang setelah diberikan tablet Fe dan Jus Bayam Kombinasi Jeruk Nipis dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 100%.

**4.9. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pengaruh Pemberian Jus Bayam Hijau Kombinasi Jeruk Nipis Di PMB Sumiatun Sudemba.,SST.,M.Pd Kota Malang.**

**(Kelompok Perlakuan)  
Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	9 <sup>a</sup>	5,00	45,00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	,00	,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	9		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sebelum = Sesudah

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-3,000 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**Hasil uji wilcoxon kelompok perlakuan mengalami peningkatan kadar Hb**

